

PEMBERDAYAAN PENGETAHUAN SISWA TERKAIT DENGAN DAMPAK PERUBAHAN IKLIM PADA LINGKUNGAN HIDUP

Ilmi Zajuli Ichsan¹, Sri Nurafifah²

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Mohammad Husni Thamrin

²Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Mohammad Husni Thamrin

Jl. Haji Bokir Bin Dji'un, Jakarta Timur

Email: ichsan.ilmizajuli@gmail.com; srinurafifah13@gmail.com

Abstract: *Environmental issues are a very important issue for society to understand in general, especially those related to climate change. Environmental problems are numerous and varied so they must be solved, one of which is through an educational approach, namely for Vocational High School (SMK) students. The aim of this activity is to empower vocational school students' knowledge related to environmental issues of climate change. The method used in this research is to use online seminars. The respondents for this activity were students of SMKN 1 Jakarta who also filled in the pre-test before presenting the material and completing the post-test after presenting the material. The result of this activity was that there was an increase in vocational school students' knowledge from the pre-test (22.18) to the post-test (50.62). The conclusion from the community service activities that have been carried out is that there has been an increase in vocational school students' knowledge regarding the issue of climate change.*

Keywords: *Climate change, environment, seminar*

Abstrak: *Isu lingkungan hidup adalah sebuah isu yang sangat penting untuk dipahami oleh Masyarakat secara umum, khususnya terkait dengan perubahan iklim. Masalah lingkungan sangat banyak dan beragam sehingga harus bisa dipecahkan salah satunya melalui pendekatan Pendidikan yaitu pada siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberdayakan pengetahuan siswa SMK terkait dengan isu lingkungan perubahan iklim. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan seminar yang dilakukan secara daring (online). Responden dari kegiatan ini adalah siswa SMKN 1 Jakarta yang juga mengisi pre-test sebelum pemaparan materi dan mengisi post-test sesudah pemaparan materi. Hasil dari kegiatan ini adalah bahwa terjadi peningkatan pengetahuan siswa SMK dari pre-test (22.18) menuju ke post-test (50.62). Kesimpulan dari kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yang sudah dilakukan adalah bahwa terjadi peningkatan pengetahuan siswa SMK terkait dengan isu perubahan iklim..*

Kata kunci: *Lingkungan hidup, perubahan iklim, seminar*

Keadaan wilayah Jakarta dan sekitarnya yang sudah banyak ditemukan kerusakan lingkungan menyebabkan kekhawatiran di kalangan masyarakat. Keadaan sekolah di wilayah Jakarta dan sekitarnya memerlukan perhatian khusus di bidang lingkungan hidup. Situasi ini tentu perlu untuk ditangani agar masalah pencemaran lingkungan hidup bisa ditangani dengan benar. Pengetahuan siswa terkait dengan lingkungan hidup menjadi sebuah hal penting untuk ditingkatkan. Pengetahuan siswa terkait isu lingkungan seperti perubahan iklim, pemanasan global, hujan asam, dan bencana banjir. Pengetahuan siswa sekolah menengah atas (SMA) / Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) perlu untuk ditingkatkan agar bisa berkontribusi dalam upaya mengatasi masalah pencemaran lingkungan.

Situasi sekolah SMA/SMK di Jakarta dan sekitarnya memerlukan edukasi terlebih terkait dengan kerusakan lingkungan yang dialami. Salah satunya yang terjadi di SMKN 1 Jakarta yang terletak di wilayah perkotaan dengan berbagai masalah yang ada. SMKN 1 Jakarta merupakan sekolah yang sangat strategis karena terletak dekat dengan jalan raya dan perumahan yang cukup padat penduduk di wilayah kabupaten Bekasi. Sekolah ini tentunya dari sudut pandang lingkungan sangat memerlukan informasi yang lebih luas terkait dengan isu lingkungan hidup yang terjadi akhir-akhir ini.

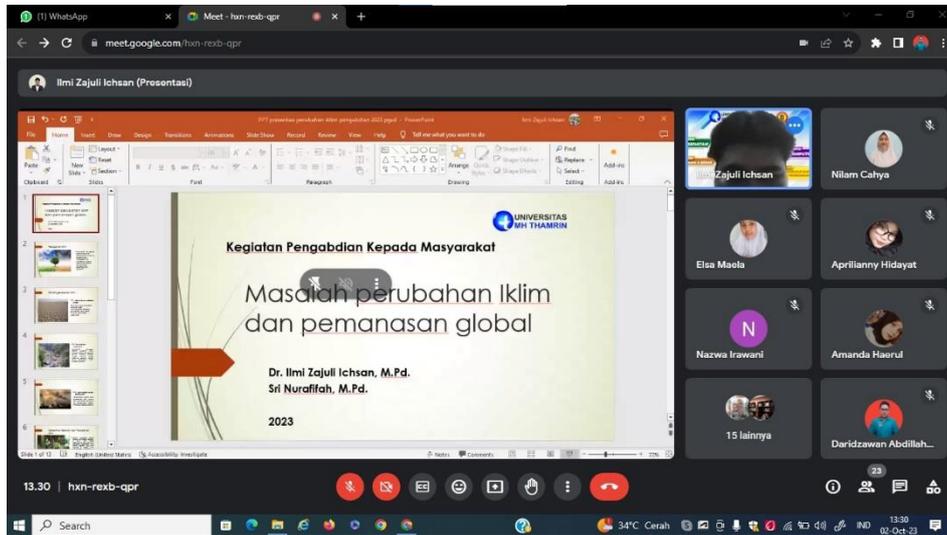
Siswa sebagai kelompok masyarakat yang harus mempelajari berbagai konsep yang diajarkan oleh guru di sekolah, dalam hal ini tentunya harus memiliki informasi yang lebih banyak terkait dengan lingkungan hidup (Astuti, 2017; Coyle, 2020; Goldman et al., 2018). Pengetahuan siswa perlu untuk ditingkatkan menjadi lebih mendalam sesuai dengan kriteria kompetensi di abad 21 yaitu salah satunya berpikir kritis. Kemampuan berpikir kritis ini sangat diperlukan terutama dalam mempelajari lingkungan hidup. Berdasarkan hal tersebut maka dapat dilakukan sebuah kegiatan pengabdian masyarakat untuk siswa SMKN 1 Jakarta untuk menambah wawasan siswa terkait dengan lingkungan hidup.

METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada Masyarakat ini adalah dengan metode seminar melalui platform digital google meet. Adapun responden dan peserta seminar adalah siswa SMKN 1 Jakarta. Tahapan dari kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini terdiri dari 3 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan. Tahapan pertama kegiatan ini yaitu berisi perencanaan kegiatan yang berisi kegiatan Menyusun instrument pengabdian kepada Masyarakat. Tahapan berikutnya yaitu pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat berupa pemaparan materi lingkungan hidup. Tahapan terakhir adalah berupa evaluasi yang dilakukan dengan pre-test dan post-test kepada siswa.

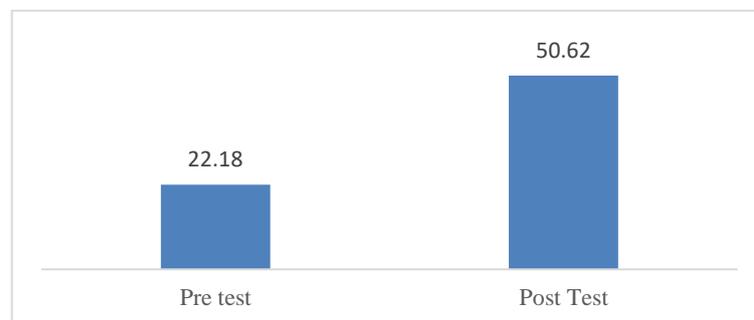
HASIL PEMBAHASAN

Adapun untuk hasil dari kegiatan PKM ini adalah dapat dilihat pada gambar 1 terkait dengan pelaksanaan kegiatan PKM. Pelaksanaan kegiatan berjalan relative lancar dengan berbagai tahapan kegiatan mulai dari diskusi dan tanya jawab terkait dengan masalah lingkungan hidup.



Gambar 1. Pelaksanaan kegiatan PKM

Hasil dari kegiatan ini selain berupa dokumentasi kegiatan dan diskusi juga dilakukan uji kemampuan siswa SMK melalui pre-test dan post-test. Hasil dari skor pre test adalah sebesar 22.18 dan post test sebesar 50.62 yang dapat dilihat pada grafik berikut ini.



Gambar 2. Grafik skor pengetahuan siswa SMK

Hasil dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini sangat positif dengan ditandai adanya peningkatan skor pengetahuan siswa SMK terkait dengan lingkungan hidup. Hal ini sangat bisa bermanfaat dalam menunjang kemampuan siswa SMK untuk bisa beradaptasi

dengan keadaan zaman yang semakin berat dalam menghadapi tantangan lingkungan hidup. Pelaksanaan kegiatan dengan metode seminar juga merupakan solusi untuk sulitnya menemukan media yang cocok untuk mengatasi masalah keterbatasan tempat. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini bisa digunakan dalam rangka memberikan edukasi yang sesuai dengan kebutuhan abad 21 dimana siswa harus bisa berpikir kritis (Fitria et al., 2019; Fuad et al., 2017; Wall, 2015).

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan secara berkala akan sedikit banyak mampu memberikan informasi terkait dengan lingkungan hidup kepada Masyarakat secara luas. Hal ini akan sangat berdampak pada kemudahan Masyarakat dalam hal ini siswa SMK untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan abad 21 dalam rangka menyelesaikan permasalahan lingkungan. Siswa SMK bisa ikut berperan aktif dalam mengkampanyekan isu lingkungan hidup kepada rekan sejawatnya dan bisa ikut berkontribusi dalam mengatasi masalah lingkungan yang ada di Masyarakat sekitar.

Isu lingkungan dalam hal ini perubahan iklim menjadi sangat hangat untuk dibicarakan karena dampak dari perubahan iklim itu sendiri sudah mulai dirasakan oleh Masyarakat. Kegiatan pelestarian lingkungan akan sangat membantu dalam upaya mencegah dari perubahan iklim itu sendiri. Lingkungan hidup adalah sebuah isu yang sangat fundamental dan sesuai dengan perkembangan modern di abad 21 yaitu salah satunya terkait dengan problem solving (Kivunja, 2015; Sadijah et al., 2021; Tajudin & Chinnappan, 2016; van der Veen & van Oers, 2017; Vidergor, 2018). Sehingga upaya untuk mencegah dampak buruk dari kerusakan lingkungan dapat diantisipasi dengan salah satunya cara sosialisasi melalui seminar yang sudah dilakukan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dapat disimpulkan bahwa kegiatan yang dilaksanakan berhasil meningkatkan pengetahuan siswa terkait dengan lingkungan hidup khususnya untuk topik perubahan iklim. Adapun pelaksanaan kegiatan berjalan dengan baik dan peserta aktif untuk melakukan diskusi sehingga pelaksanaan menggunakan seminar secara online dirasa cukup efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswa SMK.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Universitas Mohammad Husni Thamrin yang sudah memberikan pendanaan pada tahun 2023 dalam skema hibah internal.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, P. (2017). Peningkatan motivasi dan kemampuan berpikir kreatif siswa pada materi pencemaran lingkungan melalui media fotonovela. *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(1). <https://doi.org/10.24176/re.v8i1.1783>
- Coyle, K. J. (2020). Green Schools in the United States. In *International Explorations in Outdoor and Environmental Education* (pp. 385–401). Springer Science and Business Media B.V. https://doi.org/10.1007/978-3-030-46820-0_21
- Fitria, R. A., Rukun, K., Irfan, D., Dewi, M., Susanti, R., Sefriani, R., & Rasmita. (2019). New literacy oriented ict guidance module era of industrial revolution 4.0 in improving humanity literacy of students. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 8(9), 1074–1078. <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-85073588465&partnerID=40&md5=dfbff418c771125cfc2c6a28adf86c2f>
- Fuad, N. M., Zubaidah, S., Mahanal, S., & Suarsini, E. (2017). Improving Junior High Schools' Critical Thinking Skills Based on Test Three Different Models of Learning. *International Journal of Instruction*, 10(01), 101–116. <https://doi.org/10.12973/iji.2017.1017a>
- Goldman, D., Ayalon, O., Baum, D., & Weiss, B. (2018). Influence of 'green school certification' on students' environmental literacy and adoption of sustainable practice by schools. *Journal of Cleaner Production*, 183, 1300–1313. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2018.02.176>
- Kivunja, C. (2015). Teaching students to learn and to work well with 21st century skills: Unpacking the career and life skills domain of the new learning paradigm. *International Journal of Higher Education*, 4(1), 1–11. <https://doi.org/10.5430/ijhe.v4n1p1>
- Sadijah, C., Murtafiah, W., Anwar, L., Nurhakiki, R., & Cahyowati, E. T. D. (2021). Teaching higher-order thinking skills in mathematics classrooms: Gender differences. *Journal on Mathematics Education*, 12(1), 159–179. <https://doi.org/10.22342/jme.12.1.13087.159-180>
- Tajudin, N. M., & Chinnappan, M. (2016). The link between higher order thinking skills, representation and concepts in enhancing TIMSS tasks. *International Journal of Instruction*, 9(2), 199–214. <https://doi.org/10.12973/iji.2016.9214a>
- van der Veen, C., & van Oers, B. (2017). Advances in research on classroom dialogue: learning outcomes and assessments. *Learning and Instruction*, 48, 1–4. <https://doi.org/10.1016/j.learninstruc.2017.04.002>
- Vidigor, H. E. (2018). Effectiveness of the multidimensional curriculum model in developing higher-order thinking skills in elementary and secondary students. *Curriculum Journal*, 29(1), 95–115. <https://doi.org/10.1080/09585176.2017.1318771>
- Wall, T. F. (2015). The transferability of higher order cognitive skills. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 174, 233–238. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.01.652>